

## ABSTRAKSI

Hendra Wahyudin ( 1999 ), Pengembangan Obyek Desa Wisata Pampang di Kotamadya Dati II Samarinda, Skripsi skripsi pada jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

.....

Desa Wisata atau ' *Tourism Village* ' merupakan suatu bentuk diversifikasi produk yang tanggap terhadap kecenderungan oangsa pasar wisata saat ini yang ditandai dengan bergesernya orientasi pilahan-pilahan akomodasi juga produk yang berskala kecil tetapi unik. Melalui desa wisata, diharapkan akan tercapai kesinambungan pembangunan tanpa merusak akar-akar budaya dan kekayaan yang terdapat didalamnya.

Keberadaan Obyek Desa Wisata di Samarinda diawali dari pengembangan obyek desa wisata tradisional. Desa Wisata Pampang adalah desa tradisional yang masih tetap berlahan memegang adatistiadat dan sejak 1985/1986 telah ditetapkan sebagai kawasan wisata yang berda pada jalur pengembangan kepariwisataan kawasan Samarinda Utara, maka tahap selanjutnya dipandang perlu untuk DesaPampang sebagai obyek wisata, yang nantinya dalam konstelasi wilayah ini dapat berperan sebagai pusat pengembangan wisatadan pemukiman yang sarat dengan keunikan.

Konsep pengembangan Desa Pampang berpijak pada arah pengembangan di Kalimantan Timur yaitu pengembangan dan pendayagunaan potensi pariwisata melalui penataan aset wisata, pemeliharaan obyek-obyek wisata terutama benda dan khasanah bersejarah, dan peningkatan sarana dan prasarana. Dari ha itu pengembangan Desa Wisata Pampang sebagai Desa Obyaek Wisata di rencanakan atas tiga hal yaitu (1) Pelestarian, (2) Pengembangan Pariwisata, dan (3) Pengembangan Wilayah.

Sesuai dengan konsep pengembangan, maka transpormasi perencanaan dalam bentuk ' *Infill Depelopment* ' elalmui pengembangan potensi- potensi di desa dan implementasi dari program konservasi dalam area pemukiman serta menjadikan Desa Pampang sebagi basis bagi desa-desa tradisional di sekitarnya. Sedangkan tranformasi kedalam rencana fisik diturunkan melalui tata fisik baik itu fisik kawasan meliputi tat ruang tapak, pola gubahan massa,sirkulasi tata ruang luar, dan fisik ruang meliputi fasilitas-fasilitas yang di adakan di dalamnya dan pengelompokan sertafisik bangunan.